

## BAB V

### SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Simpulan

- 1) Gambaran umum pada status identitas diri peserta didik kelas XI SMKN Manonjaya Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada status *Achievement*. Artinya sebagian besar peserta didik kelas XI SMKN Manonjaya Tahun Ajaran 2020/2021 telah mandiri dan memiliki pendirian dalam berbagai domain status identitas. Mereka juga memiliki alternatif-alternatif pilihan hasil eksplorasi yang luas dan mendalam.
- 2) Bidang status identitas, yakni ideologi dan interpersonal peserta didik kelas XI SMKN Manonjaya Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada status *Achievement* untuk domain karir, agama, politik, filosofi gaya hidup serta status *Foreclosure* untuk domain persahabatan, pertemanan dengan lawan jenis, peran jenis kelamin, rekreasi. Artinya peserta didik pada bidang ideologi sudah mampu memilih dan menetapkan alternatif pilihannya. Sedangkan peserta didik dengan status *Foreclosure* pada bidang interpersonal, kurang dalam eksplorasi karena pendapat orang tua dan orang terdekat lebih diutamakan.
- 3) Terdapat perbedaan status pada domain karir peserta didik kelas XI SMKN Manonjaya Tahun Ajaran 2020/2021. Pada domain karir, peserta didik cenderung mengarah pada status *Achievement*. Lalu, pada domain agama cenderung berada pada status *Foreclosure*. Domain politik dengan status *Achievement*, filosofi gaya hidup dengan status *Foreclosure*, persahabatan pada status *Achievement*, pertemanan dengan lawan jenis pada status *Diffusion*, peran jenis kelamin pada status *Foreclosure*, dan rekreasi pada status *Achievement*. Dapat terlihat bahwa dari kedelapan domain, empat diantaranya (karir, politik, persahabatan, rekreasi) memiliki status *Achievement*, yang berarti kemandirian dan ketetapan komitmen telah dimiliki oleh peserta didik.
- 4) Berdasarkan jenis kelamin, antara perempuan dan laki-laki terdapat perbedaan dalam penentuan komitmen. Perempuan lebih banyak berada dalam status *achievement*, sedangkan laki-laki berada dalam status *moratorium*. Jika ditinjau kembali fenomena di SMKN Manonjaya, peserta didik perempuan lebih banyak

berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan lebih banyak berkonsultasi dengan guru mengenai pikiran-pikiran mereka. Untuk laki-laki, mereka lebih senang berdiskusi dengan teman sebaya dan melakukan eksplorasi lebih banyak dari perempuan.

## 5.2 Implikasi Bagi Layanan Bimbingan dan Konseling

Status identitas diri merupakan bagian dari pembentukan identitas pada peserta didik yang dapat ditingkatkan melalui proses eksplorasi dan penentuan komitmen secara mandiri maupun dengan bimbingan dari guru bimbingan dan konseling. Sekolah dalam lingkungan sosial yang paling mempengaruhi kehidupan peserta didik selain dari lingkungan keluarga. Perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial yang terjadi dan dirasakan oleh peserta didik secara tidak langsung akan mempengaruhi proses pembentukan status identitas (Arwas & Flum, 2020). Status identitas di sekolah menjadi salah satu bagian peserta didik yang perlu diperhatikan dalam setiap proses eksplorasi dan penentuan komitmen. Upaya bimbingan dan konseling untuk membantu meningkatkan status identitas peserta didik adalah dengan menerapkan bimbingan dan konseling yang komprehensif dan berbasis kecakapan hidup. Tujuan dasar dari adanya program bimbingan dan konseling di sekolah, terutama di jenjang SMK adalah untuk membantu masa peralihan dari remaja ke dewasa, mendukung dalam mengembangkan berbagai keterampilan, seperti keterampilan dalam hubungan interpersonal, kesadaran akan kelebihan dan kelemahan diri, mampu hidup mandiri, mencari solusi dan mengambil keputusan yang tepat, serta toleransi terhadap perbedaan (Thompson, 2002).

Terdapat tiga aspek perkembangan yang dapat dijadikan landasan pelaksanaan bimbingan dan konseling yang memandirikan dan komprehensif (Myrick, 2011). *Pertama*, pengetahuan diri dan keterampilan interpersonal, yakni membantu peserta didik mengembangkan perasaan memahami dan menerima diri sendiri sebagai awal untuk menentukan tujuan hidup; *Kedua*, menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai peran kehidupan; *Ketiga*, perencanaan dan keputusan karir yang sesuai dengan nilai-nilai individu. Namun, saat guru bimbingan dan konseling tidak peka terhadap kesenjangan dan menganggap semua peserta didik homogen, maka bimbingan dan konseling

komprehensif tidak akan terlaksana dengan maksimal. Saat situasi tersebut terjadi, akan berdampak pada proses pembentukan status identitas, baik saat remaja ataupun berlanjut pada kehidupan dewasa. Karena setiap status identitas terdapat hal-hal yang kompleks dan mencerminkan kebutuhan perkembangan peserta didik (Arwas & Flum, 2020).

Dalam penelitian Harrel-Levy dan Kerpelman (2010), terdapat metode berbasis kolaboratif yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling bersama dengan peserta didik, yang sejalan dengan bimbingan dan konseling komprehensif. Metode penilaian yang digunakan sebagai media untuk mengembangkan status identitas diri yang secara tidak langsung menggambarkan kontrol terhadap proses perkembangan status identitas yang dipengaruhi oleh interaksi guru dan peserta didik. Laporan individu tindak lanjut dari layanan bimbingan kelompok dapat dibuat oleh peserta didik dengan tujuan melihat komitmen kepada diri sendiri dan orang lain. Sebagai data penunjang, pengamatan oleh guru bimbingan dan konseling dapat dilakukan melalui observasi kepada guru-guru yang lain mengenai iklim belajar dikelas.

### 5.2.1 Rancangan Layanan untuk Meningkatkan Status Identitas Peserta Didik Kelas XI SMKN Manonjaya Tahun Ajaran 2020/2021

Rancangan layanan untuk meningkatkan status identitas peserta didik kelas XI SMKN Manonjaya Tahun Ajaran 2020/2021 didasarkan pada kecenderungan hasil penelitian status identitas sebagai berikut.

*Tabel 5. 1 Rancangan Layanan Bimbingan dan Konseling Status Identitas Peserta Didik SMKN Manonjaya*

Variabel	Bidang Status Identitas	Domain	Status (A-M-F-D)	Bidang Layanan			
				Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
Status Identitas	Ideologi	Karir	<i>Achievement</i>				✓
		Agama	<i>Foreclosure</i>	✓			
		Politik	<i>Achievement</i>		✓		
		Filosofi Gaya Hidup	<i>Foreclosure</i>	✓			
	Interpersonal	Persahabatan	<i>Achievement</i>		✓		
		Pertemanan dengan lawan jenis	<i>Moratorium</i>		✓		
		Peran Jenis Kelamin	<i>Foreclosure</i>		✓		

		Rekreasi	<i>Achievement</i>	✓			
--	--	----------	--------------------	---	--	--	--

Berdasarkan tabel 5.1 status identitas peserta didik dapat dirumuskan menjadi deskripsi kebutuhan peserta didik sebagai berikut.

*Tabel 5. 2 Deskripsi Kebutuhan Status Identitas Peserta Didik SMKN Manonjaya*

<b>Domain</b>	<b>Status</b>	<b>Kondisi Peserta Didik</b>	<b>Rumusan Kebutuhan</b>	<b>Tema/Topik</b>
Karir	<i>Achievement</i>	Peserta didik telah memiliki komitmen dalam menentukan arah karir dari berbagai alternatif pilihan yang mereka buat.	Peserta didik mampu merancang arah karir setelah lulus dari sekolah	Rencana masa depan
Agama	<i>Foreclosure</i>	Peserta didik telah memiliki komitmen pada agama yang dianutnya, tetapi masih mengikuti orang tua, bukan dari hasil eksplorasi pengetahuan mereka.	Peserta didik mampu melengkapi informasi dan ilmu agama melalui berbagai sumber	Kuatkan agama sebagai pondasi diri
Politik	<i>Achievement</i>	Peserta didik telah memiliki komitmen pada situasi politik, terutama politik di lingkungan sekolah dan daerah tempat tinggal.	Peserta didik mampu bertindak demokratis pada berbagai kegiatan politik di lingkungannya	Sikap demokratis dalam berkehidupan
Filosofi Gaya Hidup	<i>Foreclosure</i>	Peserta didik masih mengikuti gaya hidup yang orang tua ajarkan dan kurang melakukan eksplorasi mandiri	Peserta didik mampu menentukan filosofi gaya hidup yang sesuai dengan diri mereka tanpa terpengaruh orang lain	Gaya hidup positif dan sehat
Persahabatan	<i>Achievement</i>	Peserta didik telah menentukan jenis persahabatan yang mereka inginkan.	Peserta didik mampu mempertahankan jalinan persahabatan	Menjalin persahabatan yang kuat

Pertemanan dengan Lawan Jenis	<i>Moratorium</i>	Peserta didik masih melakukan eksplorasi terhadap lawan jenis.	Peserta didik mampu menerapkan hubungan yang positif dan baik	Bangun hubungan dengan lawan jenis secara sehat
Peran Jenis Kelamin	<i>Foreclosure</i>	Peserta didik lebih mengikuti ajaran orang tua mengenai peran jenis kelamin dengan contoh yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.	Peserta didik mampu menentukan peran dari wanita dan pria sesuai dengan hasil eksplorasi informasi	Bedakan peran pria dan Wanita pada masa kini
Rekreasi	<i>Achievement</i>	Peserta didik telah mengetahui jenis hiburan yang cocok dilakukan saat sendiri atau bersama dengan teman-temannya.	Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan rekreasi dengan penuh tanggung jawab.	Rekreasi untuk menghibur diri

Berdasarkan tabel 5.2 deskripsi kebutuhan peserta didik, maka dirumuskan rencana operasional layanan bimbingan pribadi, sosial, dan karir sebagai berikut.

*Tabel 5.3 Rencana Operasional Bimbingan Pribadi, Sosial, dan Karir untuk Meningkatkan Status Identitas Peserta Didik Kelas XI SMKN Manonjaya Tahun Ajaran 2020/2021*

Domain	Status	Tujuan Layanan	Komponen Layanan	Strategi Layanan	Materi	Tema/Topik	Media	Evaluasi	Durasi
Karir	<i>Achievement</i>	Peserta didik memiliki rancangan karir untuk setelah lulus dari sekolah	Layanan Perencanaan Individual	Bimbingan Kelompok	Pengembangan Karir	Rencanakan masa depan	Alat Tulis dan Proyektor	Proses dan Hasil	1 x 45 menit
Agama	<i>Foreclosure</i>	Peserta didik memahami ilmu agama yang kuat dari berbagai sumber yang tepat	Layanan Responsif	Bimbingan Klasikal, Kolaborasi dengan Guru Agama	Penguatan Agama	Kuatkan agama sebagai pondasi diri	Alat Tulis dan Proyektor	Proses dan Hasil	1 x 45 menit
Politik	<i>Achievement</i>	Peserta didik memiliki sikap demokratis	Layanan Dasar	Bimbingan Klasikal	Pemahaman Politik	Sikap demokratis dalam berkehidupan	Alat Tulis dan Proyektor	Proses dan Hasil	1 x 45 menit
Filosofi Gaya Hidup	<i>Foreclosure</i>	Peserta didik memiliki filosofi gaya hidup yang sesuai dengan diri mereka tanpa	Layanan Dasar	Bimbingan Kelompok	Pengembangan Filosofi Gaya Hidup	Gaya hidup positif dan sehat	Alat Tulis dan Proyektor	Proses dan Hasil	1 x 45 menit

		terpengaruh orang lain							
Persahabatan	<i>Achievement</i>	Peserta didik memiliki jalinan persahabatan yang kuat	Layanan Perencanaan Individual	Bimbingan Kelompok	Perkuat Jalinan Persahabatan	Menjalin persahabatan yang kuat	Alat Tulis dan Proyektor	Proses dan Hasil	1 x 45 menit
Pertemanan dengan Lawan Jenis	<i>Moratorium</i>	Peserta didik memiliki kriteria pasangan yang positif dan baik	Layanan Perencanaan Individual	Bimbingan Kelompok	Hubungan dengan Lawan Jenis secara Sehat dan Positif	Bangun hubungan dengan lawan jenis secara sehat	Alat Tulis dan Proyektor	Proses dan Hasil	1 x 45 menit
Peran Jenis Kelamin	<i>Foreclosure</i>	Peserta didik memiliki pandangan pada peran dari wanita dan pria masa kini	Layanan Dasar	Bimbingan Klasikal	Pemahaman Peran Jenis Kelamin	Bedakan peran pria dan Wanita pada masa kini	Alat Tulis dan Proyektor	Proses dan Hasil	1 x 45 menit
Rekreasi	<i>Achievement</i>	Peserta didik memiliki kegiatan rekreasi yang positif dan menyenangkan	Layanan Perencanaan Individual	Bimbingan Kelompok	Kegiatan Rekreasi yang Positif dan Menyenangkan	Rekreasi untuk menghibur diri	Alat Tulis dan Proyektor	Proses dan Hasil	1 x 45 menit

### **5.3. Rekomendasi**

#### **5.3.1 Bagi Bimbingan dan Konseling**

Guru bimbingan dan konseling dapat melakukan asesmen kebutuhan menggunakan instrumen status identitas diri sehingga teridentifikasi status pada setiap peserta didik. Hasil asesmen kebutuhan tersebut dapat digunakan dasar dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling terutama dalam bidang pribadi, sosial, dan karir. Dalam pelaksanaan layanan, guru bimbingan dan konseling dapat menetapkan tujuan untuk meningkatkan status identitas peserta didik hingga status *Achievement* dalam setiap domainnya. Membimbing peserta didik dalam meningkatkan domain status identitas yang berada pada status *Diffusion* hingga menjadi status *Achievement* merupakan hal yang penting karena bersinggungan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan berada dalam konteks budaya mereka (Schwartz & Montgomery, 2002).

#### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti status identitas dalam lingkup pendidikan dengan rentang usia dari anak hingga dewasa sehingga data yang diperoleh lebih luas dan mendalam serta menghasilkan temuan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan status identitas dari D-F-M-A atau sebaliknya. Selain itu, peneliti diharapkan dapat menghubungkan status identitas Marcia dengan status identitas yang telah dikembangkan peneliti lain.